

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tes yang telah diberikan kepada 40 orang mahasiswa tingkat III Program Studi Sastra Jepang UNIKOM tahun akademik 2018/2019 pada tanggal 28 dan 29 Mei 2019, penulis memperoleh hasil hampir sebagian besar mahasiswa (50,78%) melakukan kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete', serta hampir setengahnya mahasiswa (49,07%) melakukan kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' pada kalimat bahasa Jepang. Selanjtnya, penulis akan menjelaskan lebih rinci mengenai hasil tes kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'.

4.1.1 Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'

dan 「とともに」 'to tomoni'

Kesalahan penggunaan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi Ni Tsurete* dan *To Tomoni*

No	Fukugou Kakujoshi	Fungsi	Nomor	F	%	Jumlah Total Kesalahan	
						F	%
1		Menunjukkan Hubungan Perbandingan	I. 10	22	55%	107	53,5%
			II. 5,10	34	85%		
			III. 3	21	52,5%		
			IV. 4	30	75%		
2	につれて	Menyatakan Maksud Perlahan-lahan	I. 2,3,5,8	66	41%	218	49,54%
			II. 1,6,9	59	49%		
			III. 2,6,9	58	48%		
			IV. 3	35	87,5%		
3		Menunjukkan Perubahan yang Bersifat Sesaat	I. 6,7	41	51%	144	60%
			II. 8	20	50%		
			III. 4,7	51	64%		
			IV. 5	32	80%		
4	とともに	Menyatakan maksud 'Bersama' atau 'Bersama Dengan'	I. 1,9	35	44%	163	45,27%
			II. 3,4,7	59	49%		
			III. 5,8,10	47	39%		
			IV. 2	22	55%		
5		Penambahan 'dan'	I. 4	15	37,5%	66	41,25%
			II. 2	16	40%		
			III. 1	14	35%		
			IV. 1	21	52,5%		

Pada tabel 4.1 dapat diketahui hasil kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' berdasarkan pada setiap fungsi yang

dimiliki oleh kedua *fukugoukakujoshi* tersebut. Hasil analisis dari tabel di atas akan dibahas pada bagian pembahasan.

4.1.2 Faktor Penyebab Kesalahan

A. Hasil Tes

Berdasarkan pada hasil tes, selanjutnya penulis akan menganalisis faktor penyebab kesalahan berdasarkan pada jenis soal. Adapun faktor penyebab kesalahan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi Ni*

Tsurete dan To Tomoni

No	Tipe Soal	Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan
1	Soal Pilihan Ganda	<i>Kondoo (Alternating Form)</i>	179
2	Soal <i>Completion Test</i>		188
3	Soal <i>True-False Test</i>		191
4	Soal Esai		58
		<i>Fuka (Addition)</i>	1
		<i>Datsuraku (Omission)</i>	34
		<i>Ichi (Missordering)</i>	10
		<i>Overgeneralization</i>	6
		<i>Ignorance of Rules Restriction</i>	7

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada soal pilihan ganda kesalahan yang termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo (alternating form)* sebanyak 179 kesalahan, pada soal *completion test* kesalahan yang termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo (alternating form)* sebanyak 188 kesalahan, pada soal *true-false test* kesalahan yang termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo (alternating form)* sebanyak 191 kesalahan, sedangkan pada soal esai, kesalahan yang terjadi dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis kesalahan berdasarkan pada tipe dan penyebab kesalahannya. Berdasarkan pada tipenya, kesalahan yang terjadi pada soal esai termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo (alternating form)* sebanyak 58 kesalahan, *fuka (addition)* sebanyak 1 kesalahan, *datsuraku (omission)* sebanyak 34 kesalahan, dan *ichi (misordering)* sebanyak 10 kesalahan. Sedangkan berdasarkan pada penyebabnya, kesalahan yang terjadi pada soal esai termasuk ke dalam penyebab kesalahan *overgeneralization* sebanyak 6 kesalahan dan *ignorance of rules restrictions* sebanyak 7 kesalahan.

B. Hasil Angket

Setelah mengetahui hasil tes dan angket, dapat disimpulkan bahwa kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 '*ni tsurete*' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 '*to tomoni*' disebabkan oleh faktor *error*. Penjelasan lebih rinci mengenai hasil angket adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Daftar Hasil Jawaban Terhadap Pemahaman Penggunaan *Fukugoukakujoshi**Ni Tsurete dan To Tomoni*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memahami fungsi <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 untuk menunjukkan hubungan perbandingan antara satu keadaan dengan keadaan lain.	0	28	11	1
		0%	70%	27,5%	2,5%
2	Saya memahami fungsi <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 untuk menyatakan maksud perlahan-lahan.	2	26	10	2
		5%	65%	25%	5%
3	Saya memahami fungsi <i>fukugoukakujoshi</i> 「とともに」 untuk menunjukkan perubahan yang bersifat sesaat.	1	23	14	2
		2,5%	57,5%	35%	5%
4	Saya memahami fungsi <i>fukugoukakujoshi</i> 「とともに」 untuk menyatakan maksud ‘bersama’ atau ‘bersama dengan’.	1	25	9	5
		2,5%	62,5%	22,5%	12,5%
5	Saya memahami fungsi <i>fukugoukakujoshi</i> 「とともに」 untuk menyatakan hubungan penambahan ‘dan’.	0	26	12	2
		0%	65%	30%	5%

Dari hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa hampir sebagian besar mahasiswa (70%) menyatakan ‘tidak setuju’ bahwa mereka memahami fungsi

fukugoukakujoshi 「につれて」 'ni tsurete' untuk menunjukkan hubungan perbandingan antara satu keadaan dengan keadaan lain, hampir sebagian besar mahasiswa (65%) menyatakan 'tidak setuju' dan sebagian kecil mahasiswa (5%) menyatakan 'sangat tidak setuju' bahwa mereka memahami fungsi *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' untuk menyatakan maksud perlahan-lahan, hampir sebagian besar (57,5%) menyatakan 'tidak setuju' dan sebagian kecil mahasiswa (2,5%) menyatakan 'sangat tidak setuju' bahwa mereka memahami fungsi *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' untuk menunjukkan perubahan yang bersifat sesaat, hampir sebagian besar mahasiswa (62,5%) menyatakan 'tidak setuju' dan sebagian kecil mahasiswa (2,5%) menyatakan 'sangat tidak setuju' bahwa mereka memahami fungsi *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' untuk menyatakan maksud 'bersama' atau 'bersama dengan', serta hampir sebagian besar mahasiswa (65%) menyatakan 'tidak setuju' bahwa mereka memahami fungsi *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' untuk menyatakan hubungan penambahan 'dan'.

Tabel 4.4 Daftar Hasil Jawaban Terhadap Pengaplikasian Penggunaan *Fukugoukakujoshi* *Ni Tsurete* dan *To Tomoni*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
6	Saya dapat mengaplikasikan penggunaan <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 dan 「とともに」 dalam kalimat bahasa Jepang.	1	30	9	0
		2,5%	75%	22,5%	0%

7	Saya dapat membedakan penggunaan <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 dan 「とともに」.	2	32	6	0
		5%	80%	15%	0%

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa hampir sebagian besar mahasiswa (75%) menjawab ‘tidak setuju’ dan sebagian kecil mahasiswa (2,5%) menyatakan ‘sangat tidak setuju’ bahwa mereka dapat mengaplikasikan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」 dalam kalimat bahasa Jepang, serta sebagian besar mahasiswa (80%) menjawab ‘tidak setuju’ dan sebagian kecil mahasiswa (5%) menyatakan ‘sangat tidak setuju’ bahwa mereka dapat membedakan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」.

Tabel 4.5 Daftar Hasil Jawaban Terhadap Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan

Fukugoukakujoshi Ni Tsurete dan To Tomoni

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
8	Saya melakukan kesalahan karena sering tertukar dalam penggunaan <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 dan 「とともに」.	0	2	26	12
		0%	5%	65%	30%
9	Saya melakukan kesalahan karena <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 dan 「ともに」 memiliki fungsi lebih dari satu.	0	1	31	8
		0%	2,5%	77,5%	20%

10	Saya melakukan kesalahan karena tidak mengetahui pola struktur yang dimiliki <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 dan 「とともに」.	0	4	29	7
		0%	10%	72,5%	17,5%
11	Saya melakukan kesalahan karena kurangnya memahami kalimat yang terdapat penggunaan <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 dan 「とともに」.	1	3	27	9
		2,5%	7,5%	67,5%	22,5%
12	Saya selalu mempelajari kembali semua materi mengenai <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 'ni tsurete' dan 「とともに」 'to tomoni' maupun materi mengenai <i>fukugoukakujoshi</i> lainnya yang telah diterima pada saat kuliah.	0	22	15	3
		0%	55%	37,5%	7,5%

Dapat dilihat dalam hasil pernyataan nomor 8 sampai 11 pada tabel 4.5, hampir sebagian besar mahasiswa (65%) menjawab 'setuju' dan hampir setengahnya mahasiswa (30%) menjawab 'sangat setuju' bahwa mereka melakukan kesalahan karena sering tertukar dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」, hampir sebagian besar mahasiswa (77,5%) menjawab 'setuju' dan sebagian kecil mahasiswa (20%) menjawab 'sangat setuju' bahwa mereka melakukan kesalahan karena *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」 memiliki fungsi lebih dari satu, hampir sebagian besar mahasiswa (72,5%) menjawab 'setuju' dan dan sebagian kecil mahasiswa (17,5%) menjawab 'sangat setuju' bahwa mereka melakukan kesalahan karena tidak mengetahui pola struktur yang dimiliki *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」,

serta hampir sebagian besar mahasiswa (67,5%) menjawab ‘setuju’ dan sebagian kecil mahasiswa (22,5%) menjawab ‘sangat setuju’ bahwa mereka melakukan kesalahan karena kurangnya memahami kalimat yang terdapat penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」. Selanjutnya pada pernyataan angket nomor 12, sebagian besar mahasiswa (55%) menjawab ‘tidak setuju’ bahwa mereka selalu mempelajari kembali semua materi mengenai *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan 「とともに」 'to tomoni' maupun materi mengenai *fukugoukakujoshi* lainnya yang telah diterima pada saat kuliah.

4.1.3 Cara Mengurangi Kesalahan dalam Penggunaan *Fukugoukakujoshi*

「につれて」 'Ni Tsurete' dan 「とともに」 'To Tomoni'

Setelah mengetahui penyebab kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan 「とともに」 'to tomoni', selanjutnya penulis akan menjabarkan hasil angket mengenai cara mengurangi kesalahan dalam penggunaan kedua *fukugoukakujoshi* tersebut. Penjelasan lebih rinci mengenai cara mengurangi kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan 「とともに」 'to tomoni' adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Daftar Hasil Jawaban Terhadap Cara Mahasiswa untuk Mengurangi Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi Ni Tsurete* dan *To Tomoni*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
13	Saya memperbanyak latihan membuat kalimat untuk mengurangi kesalahan dalam penggunaan <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 dan 「とともに」.	2	22	14	2
		5%	55%	35%	5%
14	Saya memperbanyak latihan dengan membaca artikel, wacana, atau bacaan untuk mengurangi kesalahan penggunaan <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 dan 「とともに」.	2	20	18	0
		5%	50%	45%	0%
15	Saya selalu mempelajari berbagai sumber referensi untuk mengurangi kesalahan penggunaan <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 dan 「とともに」.	2	20	17	1
		5%	50%	42,5%	2,5%
16	Saya selalu bertanya pada dosen, teman atau penutur bahasa Jepang untuk mengurangi kesalahan penggunaan <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 dan 「とともに」.	2	16	20	2
		5%	40%	50%	5%

Pada tabel di atas, dapat diketahui hampir setengahnya mahasiswa (35%) menjawab ‘setuju’ dan sebagian kecil mahasiswa (5%) menjawab ‘sangat setuju’ bahwa mereka memperbanyak latihan membuat kalimat untuk mengurangi kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」, hampir setengahnya mahasiswa (45%) menjawab ‘setuju’ bahwa mereka

memperbanyak latihan dengan membaca artikel, wacana, atau bacaan untuk mengurangi kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」, hampir setengahnya mahasiswa (42,5%) menjawab ‘setuju’ dan sebagian kecil mahasiswa (2,5%) menjawab ‘sangat setuju’ bahwa mereka selalu mempelajari berbagai sumber referensi untuk mengurangi kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」, setengahnya mahasiswa (50%) menjawab ‘setuju’ dan sebagian kecil mahasiswa (5%) menjawab ‘sangat setuju’ bahwa mereka selalu bertanya pada dosen, teman atau penutur bahasa Jepang untuk mengurangi kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」.

Tabel 4.7 Daftar Hasil Jawaban Terhadap Cara Pengajaran untuk Mengurangi Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi Ni Tsurete* dan *To Tomoni*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
17	Penjelasan secara detail mengenai perbedaan yang dimiliki <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 dan 「とともに」 merupakan cara pengajaran yang tepat untuk mengurangi kesalahan penggunaan kedua <i>fukugoukakujoshi</i> tersebut.	2	1	22	15
		5%	2,5%	55%	37,5%
18	Memberikan banyak contoh kalimat merupakan cara pengajaran yang tepat untuk mengurangi kesalahan penggunaan <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 dan 「とともに」.	3	3	18	16
		7,5%	7,5%	45%	40%

19	Memberikan banyak latihan soal merupakan cara pengajaran yang tepat untuk mengurangi kesalahan penggunaan <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 dan 「とともに」.	2	3	21	14
		5%	7,5%	52,5%	35%
20	Penggunaan banyak referensi sebagai bahan ajar dalam mata kuliah merupakan cara pengajaran yang tepat untuk mengurangi kesalahan penggunaan <i>fukugoukakujoshi</i> 「につれて」 dan 「とともに」.	0	4	27	9
		0%	10%	67,5%	22,5%

Pada tabel 4.7 diperoleh hasil hampir sebagian besar mahasiswa (55%) ‘setuju’ dan hampir setengahnya mahasiswa (37,5%) ‘sangat setuju’ bahwa cara yang tepat untuk mengurangi kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」 adalah dengan menjelaskan secara detail mengenai perbedaan yang dimiliki kedua *fukugoukakujoshi* tersebut, hampir setengahnya mahasiswa (45%) ‘setuju’ dan hampir setengahnya mahasiswa (40%) ‘sangat setuju’ bahwa cara yang tepat untuk mengurangi kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」 adalah dengan memberikan banyak contoh kalimat penggunaan *fukugoukakujoshi* tersebut, hampir sebagian besar mahasiswa (52,5%) ‘setuju’ dan hampir setengahnya mahasiswa (35%) ‘sangat setuju’ bahwa cara yang tepat untuk mengurangi kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」 adalah dengan memberikan banyak latihan soal, serta hampir sebagian besar mahasiswa (67,5%) ‘setuju’ dan sebagian kecil mahasiswa (22,5%) ‘sangat setuju’ bahwa cara yang tepat untuk mengurangi kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とと

もに」 adalah dengan penggunaan banyak referensi sebagai bahan ajar dalam mata kuliah.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'

「とともに」 'to tomoni'

Pembahasan mengenai kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」 berdasarkan pada fungsinya adalah sebagai berikut.

A. Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'

dengan Fungsi Menunjukkan Hubungan Perbandingan

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan fungsi menunjukkan hubungan perbandingan merupakan yang paling tinggi tingkat kesalahannya, yakni sebesar 53,5%. Hampir sebagian besar mahasiswa melakukan kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan fungsi menunjukkan hubungan perbandingan. Penjelasan lebih rinci terhadap kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan fungsi menunjukkan hubungan perbandingan adalah sebagai berikut.

1. Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan Fungsi Menunjukkan Hubungan Perbandingan Berdasarkan Pada Tipe Kesalahan

Analisis kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan fungsi menunjukkan hubungan perbandingan berdasarkan pada tipe kesalahannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Klasifikasi Tipe Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi Ni Tsurete* dengan Fungsi Menunjukkan Hubungan Perbandingan

Jenis Soal	No Soal	F	%	Tipe Kesalahan
Pilihan Ganda	10	22	55%	<i>Kondoo (alternating form)</i>
<i>Completion Test</i>	2,3	34	42,5%	
<i>True-False Test</i>	3	21	52,5 %	
Soal Esai	4	12	30%	<i>Datsuraku (omission)</i>
		8	20%	
		1	2,5%	<i>Fuka (addition)</i>

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan fungsi menunjukkan hubungan perbandingan termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo (alternating form)*, tipe kesalahan *datsuraku (omission)* dan tipe kesalahan *fuka (addition)*. Penjelasan lebih rinci terhadap analisis jawaban mahasiswa berdasarkan pada tipe kesalahan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Klasifikasi Tipe Kesalahan *Kondoo* (*Alternating Form*) *Fukugoukakuji* Ni *Tsurete* dengan Fungsi Menunjukkan Hubungan Perbandingan

No Soal	Jawaban dengan Tipe Kesalahan <i>Kondoo</i> (<i>Alternating Form</i>)	F	%
I. 10	1) 昼間にはぎやかなこの通りも、夜がふけるとともに*、人通りが少なくなる。	22	55%
II. 2	2) 当然、高度が増すとともに*、気温が低くなります。	16	40%
3	3) 秋が深まるえるとともに*、木の葉が赤くなる。	18	45%
III. 3	4) (X)* 試合が進むにつれて、観客の応援にも力が入ってきた。	21	52,5%
IV. 4	5) 物品質のあげとともに*、値段も高くなります。	3	30%
	6) 商品の向上とともに*、値段が高くなりました。	2	
	7) いい物を上がるとともに*、値段が高くなります。	2	
	8) 品質が上がるとともに*、値段が高くなる。	3	
	9) 物の品質が増えるとともに*、値段が高くなる。	2	

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa kesalahan yang termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo (alternating form)* terdapat pada jawaban soal pilihan ganda nomor 10, soal *completion test* nomor 2 dan 3, soal *true-false test* nomor 3, serta pada soal esai nomor 4. Berikut penjelasan kesalahan dari setiap soal.

I. Soal pilihan ganda

Dalam soal pilihan ganda, *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan fungsi menunjukkan hubungan perbandingan terdapat pada soal nomor (10). Adapun soal nomor (10) adalah sebagai berikut.

(10) 昼間にはぎやかなこの通りも、夜がふける ()、人通りが少なくなる。

Jawaban Benar :

昼間にはぎやかなこの通りも、夜がふける につれて、人通りが少なくなる。

Kesalahan yang terdapat pada soal pilihan ganda nomor (10) terjadi pada penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' yang tertukar dengan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'. Kalimat pada soal nomor (10) menunjukkan adanya hubungan perbandingan antara satu keadaan dengan keadaan lain yang ditunjukkan oleh kalimat '昼間にはぎやかなこの通も' dan '夜がふける____、人通りが少なくなる' membandingkan kondisi jalan ketika siang hari dan malam hari. Sehingga berdasarkan penjelasan

mengenai fungsi *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' pada bab 2, kalimat tersebut lebih tepat jika menggunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' yang memiliki fungsi untuk menunjukkan hubungan perbandingan.

II. Soal Completion Test

Pada soal *completion test*, *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan fungsi menunjukkan hubungan perbandingan terdapat pada soal nomor (5) dan (10) dengan jumlah kesalahan masing-masing 16 dan 18 kesalahan. Adapun soal nomor (5) dan (10) sebagai berikut.

(5) 当然、高度が増す(), 気温が低くなります。

(10) 秋が深まるえる (), 木の葉が赤くなる。

Jawaban Benar :

当然、高度が増すにつれて、気温が低くなります。

秋が深まるえる につれて、木の葉が赤くなる。

Seperti pada soal pilihan ganda, kesalahan pada soal *completion test* nomor (5) dan (10) diakibatkan karena tertukarnya penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'. Terlihat pada kalimat soal nomor (5) hubungan perbandingan terlihat pada kalimat ‘当然、高度が増す’ dan ‘気温が低くなりま

す’, dimana kalimat tersebut membandingkan antara kondisi ketika seseorang berada pada tempat yang semakin tinggi dengan kondisi suhu yang semakin menurun. Sedangkan pada soal nomor (10), hubungan perbandingan terlihat pada kalimat ‘秋が深まるえる’ dan ‘木の葉が赤くなる’, dimana kalimat tersebut membandingkan antara kondisi yang terus memasuki musim gugur dengan kondisi daun yang semakin memerah. Sesuai dengan makna kalimat pada soal, kalimat yang menyatakan hubungan perbandingan antara satu keadaan dengan keadaan lain seharusnya menggunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’.

III. Soal *True-False Test*

Pada soal *true-false test*, *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dengan fungsi menunjukkan hubungan perbandingan terdapat pada soal nomor (3) dengan jumlah kesalahan sebanyak 21 kesalahan. Adapun soal nomor (3) adalah sebagai berikut.

(3) () 試合が進むにつれて、観客の応援にも力が入ってきた。

Jawaban Benar :

(O) 試合が進むにつれて、観客の応援にも力が入ってきた。

Kesalahan yang terjadi pada soal pilihan ganda, *completion test*, dan *true-false test* dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’

dengan fungsi menunjukkan hubungan perbandingan termasuk ke dalam jenis kesalahan *kondoo* atau *alternating form* dimana mahasiswa sering tertukar antara *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'. Pada soal nomor (3) tepat digunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' karena kalimat tersebut menunjukkan hubungan perbandingan yang terlihat pada kalimat '試合が進む' dan '観客の応援にも力が入ってきた'. Kalimat tersebut membandingkan kondisi saat pertandingan berlangsung dengan kondisi ketika dukungan penonton semakin terlihat selama pertandingan tersebut. Berdasarkan pada analisis tersebut, maka kalimat pada soal nomor (3) tepat menggunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' yang memiliki fungsi untuk menunjukkan hubungan perbandingan 2 kondisi.

IV. Soal Esai

Pada soal esai yaitu soal terjemahan, *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan fungsi menunjukkan hubungan perbandingan terdapat pada soal nomor (4) seperti dalam kalimat di bawah ini:

(4) Bersamaan dengan meningkatnya kualitas barang, harga menjadi mahal.

Jawaban Benar :

品質がよくなるにつれて、値段が高くなる。

Pada soal esai nomor (4) mahasiswa mengalami kesalahan karena tertukarnya penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'. *Fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' memiliki makna yang sama, tetapi dalam konteks kalimat pada soal esai nomor (4) hanya bisa menggunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dikarenakan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' tidak memiliki fungsi untuk menyatakan hubungan perbandingan. Hubungan perbandingan pada kalimat tersebut terlihat dalam kalimat 'meningkatnya kualitas barang' / '品質がよくなる' dan 'harga menjadi mahal' / '値段が高くなる'.

Tabel 4.10 Klasifikasi Tipe Kesalahan *Datsuraku* (*omission*) *Fukugoukakujoshi* 'Ni Tsurete' dengan Fungsi Menunjukkan Hubungan Perbandingan

No Soal	Jawaban dengan Tipe Kesalahan <i>Datsuraku</i> (<i>omission</i>)	F	%
IV. 4	10) 商品の品質につれて*、値段が高くなる。	2	20%
	11) 品の質につれて*、値段が高くなる。	3	
	12) 良い商品の質につれて*、値段が高い。	2	
	13) 品質の向上に*、物価も高かった。	1	

Jika dilihat pada tabel di atas, kesalahan tersebut dapat digolongkan ke dalam jenis kesalahan *datsuraku* (*omission*). Penyebabnya dikarenakan penghilangan kata pada proses penerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang. Pada contoh kesalahan nomor 10) sampai 12), mahasiswa menghilangkan kata ‘meningkat’ yang seharusnya diterjemahkan menjadi 「上がる」 ‘*agaru*’ dan diletakkan sebelum *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’. Sedangkan pada contoh kesalahan nomor 13) mahasiswa menghilangkan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ pada soal nomor (4).

Tabel 4.11 Klasifikasi Tipe Kesalahan *Fuka* (*addition*) *Fukugoukakujoshi* ‘*Ni Tsurete*’ dengan Fungsi Menunjukkan Hubungan Perbandingan

No Soal	Jawaban dengan Tipe Kesalahan <i>Fuka</i> (<i>addition</i>)	F	%
IV. 4	14) 高い物を <u>上げてから</u> につれて*、値段も高くなります。	1	2,5%

Pada contoh kesalahan nomor 14, terdapat penggunaan bentuk (*te*) *kara* sebelum *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’. Secara teori, *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ hanya bisa didahului oleh *chuushoumeishi* (nomina abstrak) dan *doushi* (verba), penggunaan bentuk (*te*) *kara* pada contoh kesalahan nomor 4 menunjukkan urutan waktu ‘setelah’ yang merupakan bentuk kata sambung, sehingga tidak dapat diletakkan sebelum *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’.

2. Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「につて」 'ni tsurete' dengan Fungsi Menunjukkan Hubungan Perbandingan Berdasarkan pada Penyebab Kesalahan

Analisis kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan fungsi menunjukkan hubungan perbandingan berdasarkan pada penyebab kesalahannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12 Klasifikasi Penyebab Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* *Ni Tsurete* dengan Fungsi Menunjukkan Hubungan Perbandingan

No Soal	Jawaban Responden	F	%	Penyebab Kesalahan
IV. 4	15) 物の品質の <u>上げ</u> につれて*、値段も高くなります。	2	15%	<i>Overgeneralization</i>
	16) 質の <u>増やす</u> につれて*、値段が高くなる。	1		
	17) 品質が <u>上げる</u> につれて*、値段が高くなった。	3		

Pada contoh kesalahan di atas mahasiswa mengalami kesalahan akibat salahnya penerjemahan kata 'meningkat' yang diletakkan sebelum *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'. Pada soal esai nomor (4), seharusnya *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' didahului oleh kata kerja *tadoushi* atau transitif. Pada contoh kesalahan di atas, mahasiswa menggunakan kata kerja bentuk *jidoushi* atau intransitif yaitu 「増や

す」 *'fuyasu'* dan 「上げる」 *'ageru'* yang seharusnya kata ‘meningkat’ yang diletakkan sebelum *fukugoukakujoshi* 「につれて」 *'ni tsurete'* diterjemahkan menjadi bentuk *tadoushi* yaitu 「増える」 *'fueru'* dan 「上がる」 *'agaru'*.

B. Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「につれて」 *'ni tsurete'* dengan Fungsi Menyatakan Maksud Perlahan-lahan

Dari hasil tes yang telah dilakukan, *fukugoukakujoshi* 「につれて」 *'ni tsurete'* dengan fungsi menyatakan maksud perlahan-lahan memperoleh tingkat kesalahan sebesar 49,54%. Hampir setengah mahasiswa melakukan kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* tersebut. Adapun hasil rincian terhadap kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 *'ni tsurete'* dengan fungsi menyatakan maksud perlahan-lahan adalah sebagai berikut.

1. Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「につれて」 *'ni tsurete'* dengan Fungsi Menyatakan Maksud Perlahan-lahan Berdasarkan pada Tipe Kesalahan

Analisis terhadap kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 *'ni tsurete'* dengan fungsi menyatakan maksud perlahan-lahan berdasarkan pada tipe kesalahan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13 Klasifikasi Tipe Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakuji* *Ni Tsurete* dengan Fungsi Menyatakan Maksud Perlahan-lahan

Jenis Soal	No Soal	F	%	Tipe Kesalahan
Pilihan Ganda	2,3,5,8	66	41,25%	<i>Kondoo (alternating form)</i>
<i>Completion Test</i>	1,6,9	59	49,16%	
<i>True-False Test</i>	2,6,9	58	48,33 %	
Soal Esai	4	16	40%	<i>Datsuraku (omission)</i>
		6	15%	

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakuji* 「につれて」 '*ni tsurete*' dengan fungsi menyatakan maksud perlahan-lahan termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo (alternating form)* dan tipe kesalahan *datsuraku (omission)*. Penjelasan lebih rinci terhadap analisis jawaban mahasiswa berdasarkan pada tipe kesalahannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14 Klasifikasi Tipe Kesalahan *Kondoo (Alternating Form)* *Fukugoukakuji Ni Tsurete* dengan Fungsi Menyatakan Maksud Perlahan-lahan

No Soal	Jawaban dengan Tipe Kesalahan <i>Kondoo (Alternating Form)</i>	F	%
I. 2	18) 時間がたつ <u>とともに*</u> 、あの日のショックから立ち直ってきた。	17	42,5%

3 5 8	19) 課が進む <u>とともに*</u> 、少しずつ言葉を覚えられるようになっている。	16	40%
	20) 湖は時間がたつ <u>とともに*</u> 浅くなった。	18	45%
	21) 読み進む <u>とともに*</u> 、だんだんと小説引き込まれていった。	15	37,5%
II. 1 6 9	22) 彼の話を知ると <u>とともに*</u> 、私はますます嬉しくなりました。	24	60%
	23) 年をとると <u>とともに*</u> 、好みが変わっていったんだよ。	16	40%
	24) 会う回数が増える <u>とともに*</u> 、どんどん惹かれていった。	19	47,5%
III. 2 6 9	25) (X)* 陽気が寒くなるにつれて、彼の具合がますます悪くなった。	16	40%
	26) (X)* 時間がたつにつれて、人々はそのことにだんだん関心がなくなった。	16	40%
	27) (X)* 食欲がなくなるにつれて、体重がどんどん落ちていった。	26	65%
IV. 3	28) 台風を来ると <u>とともに*</u> 、雨と風を増えている。	3	

	29) 台風の接近 <u>とともに*</u> 、雨や風さえも強くなる。	2	37,5%
	30) 台風が近づく <u>とともに*</u> 、雨と風も強くなります。	10	

Berdasarkan pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa kesalahan yang termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo (alternating form)* terdapat pada jawaban soal pilihan ganda nomor 2, 3, 5, dan 8, soal *completion test* nomor 1, 6, dan 9, soal *true-false test* nomor 2, 6, dan 9, serta pada soal esai nomor 3. Berikut penjelasan kesalahan dari setiap soal.

I. Soal Pilihan Ganda

Pada soal pilihan ganda, *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan fungsi menyatakan maksud perlahan-lahan terdapat pada soal nomor (2), (3), (5), dan (8) seperti dalam kalimat di bawah ini.

- (2) 時間がたつ (), あの日のショックから立ち直ってきた。
- (3) 課が進む (), 少しずつ言葉を覚えられるようになっている。
- (5) 湖は時間がたつ () 浅くなった。
- (8) 読み進む (), だんだんと小説引き込まれていった。

Jawaban Benar :

時間がたつ につれて、あの日のショックから立ち直ってきた。

課が進む につれて、少しずつ言葉を覚えられるようになっている。

湖は時間がたつ につれて、浅くなった。

読み進む につれて、だんだんと小説引き込まれていった。

Pada soal pilihan ganda, mahasiswa mengalami kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' yang tertukar dengan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'. Secara teori yang dikemukakan oleh Suganaga (2005 : 8), *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dapat digunakan untuk menyatakan perubahan yang terjadi secara perlahan yang biasanya diikuti dengan penambahan kata 「だんだん」 'dandan'. Kata 「だんだん」 'dandan' yang terdapat pada soal nomor 8 bertujuan untuk memperjelas bahwa kalimat tersebut menunjukkan maksud perlahan-lahan. Selain kata 「だんだん」 'dandan', penggunaan kata 「少しずつ」 'sukoshizutsu' pada soal nomor 3 juga untuk menunjukkan maksud yang sama. Penyebab kesalahan terjadi karena kurangnya memahami fungsi *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' untuk menyatakan maksud perlahan-lahan serta kurangnya memahami dan memperhatikan keberadaan kata 「だんだん」 'dandan' dan kata 「少しずつ」 pada kalimat yang seharusnya menggunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'.

II. Soal Completion Test

Pada soal *completion test*, *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan fungsi menyatakan maksud perlahan-lahan terdapat pada soal nomor (1), (6), dan (9) seperti pada kalimat berikut.

- (1) 彼の話聞く(), 私はますます嬉しくなりました。
- (6) 年をとる(), 好みが変わっていったんだよ。
- (9) 会う回数が増える(), どんどん惹かれていった。

Jawaban Benar :

彼の話聞くにつれて、私はますます嬉しくなりました。

年をとるにつれて、好みが変わっていったんだよ。

会う回数が増える につれて、どんどん惹かれていった。

Kesalahan pada soal *completion test* adalah tertukarnya penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'. Sama seperti pada soal pilihan ganda, pada soal *completion test* nomor (1) dan (9) terdapat kata 「ますます」 'masu masu' dan 「どんどん」 'dondon' yang digunakan untuk menjelaskan bahwa situasi pada kalimat tersebut menunjukkan perubahan yang terjadi secara perlahan, sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Suganaga (2005 : 8) bahwa biasanya penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dalam suatu kalimat diikuti dengan kata 「だんだん」 'dandan' atau kata 「ますます」 'masumasu' yang memiliki arti 'sedikit demi sedikit' , 'kian lama, kian semakin' yang menunjukkan suatu proses. Berdasarkan pada teori tersebut, kalimat pada soal di atas hanya bisa dipakai dengan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'.

III. Soal True-False Test

Pada soal *true-false test*, *fukugoukakujoshi* 「につれて」 '*ni tsurete*' dengan fungsi menyatakan maksud perlahan-lahan terdapat pada soal nomor (2), (6), dan (9). Adapun soal nomor (2), (6), dan (9) adalah sebagai berikut.

- (2) () 陽気が寒くなるにつれて、彼の具合がますます悪くなった。
- (6) () 時間がたつにつれて、人々はそのことにだんだん関心がなくなった。
- (9) () 食欲がなくなるにつれて、体重がどんどん落ちていった。

Jawaban Benar :

- (O) 陽気が寒くなるにつれて、彼の具合がますます悪くなった。
- (O) 時間がたつにつれて、人々はそのことにだんだん関心がなくなった。
- (O) 食欲がなくなるにつれて、体重がどんどん落ちていった。

Contoh kesalahan pada soal *completion test* adalah kalimat yang seharusnya menggunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 '*ni tsurete*' digantikan dengan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 '*to tomoni*'. Sama seperti pada soal pilihan ganda dan *completion test*, pada soal *true-false test* terdapat penggunaan kata 「ますます」, 「だんだん」 dan 「どんどん」 yang bertujuan untuk menjelaskan perubahan yang terjadi secara perlahan. Sehingga pada soal nomor (2), (6), dan (9) tepat jika digunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 '*ni tsurete*' pada kalimat tersebut.

IV. Soal Esai

Pada soal bagian terakhir yaitu soal terjemahan, *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan fungsi menyatakan maksud perlahan-lahan terdapat pada soal nomor (3). Soal yang diujikan adalah sebagai berikut.

(3) Bersamaan dengan mendekatnya topan, hujan dan angin pun menjadi kuat.

Jawaban Benar :

台風が近づくにつれて、雨も風も強くなってきた。

Pada contoh kesalahan di tabel 4.14 kesalahan yang dilakukan mahasiswa adalah tertukarnya penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'. Meskipun keduanya memiliki makna yang sama, dalam konteks kalimat pada soal esai nomor (3), *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' tidak dapat digunakan pada kalimat tersebut dikarenakan kalimat pada soal menunjukkan situasi perubahan yang terjadi secara bertahap dan perlahan-lahan. Perubahan yang terjadi secara perlahan-lahan terlihat pada kalimat ‘台風が近づく’ ‘taifuu ga chikadzuku’, dimana dampak dari topan terlihat bersamaan dengan proses terjadinya topan yang datang secara bertahap dan perlahan-lahan. Berdasarkan pada uraian tersebut, penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' pada soal esai nomor 3 tidak dapat diterima.

Tabel 4.15 Klasifikasi Tipe Kesalahan *Datsuraku (omission) fukugoukakujoshi Ni Tsurete* dengan Fungsi Menyatakan Maksud Perlahan-lahan

No Soal	Jawaban dengan Tipe Kesalahan <i>Datsuraku (omission)</i>	F	%
IV. 3	31) 台風につれて*、雨も風も強くなった。	4	15%
	32) 台風が近づいているに*、雨も風も強くなってきた。	2	

Kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' yang tidak tepat pada soal esai nomor (4) adalah karena mahasiswa menghilangkan kata kerja 'mendekat' yang seharusnya diterjemahkan menjadi 「近づく」 'chikadzuku'. Meskipun pada contoh kesalahan nomor 30) tepat menggunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete', penghilangan kata kerja 「近づく」 'chikadzuku', membuat mahasiswa meletakkan kata 「台風」 'taifuu' sebelum *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' yang tidak dapat berterima sesuai dengan aturan pola struktur yang berlaku. Selain itu, pada contoh kesalahan nomor 31), kesalahan terjadi karena mahasiswa menghilangkan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' yang seharusnya digunakan pada kalimat tersebut.

2. Kesalahan Penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan Fungsi Menyatakan Maksud Perlahan-lahan Berdasarkan pada Penyebab Kesalahan

Analisis terhadap kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dengan fungsi menyatakan maksud perlahan-lahan berdasarkan pada penyebab kesalahan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16 Klasifikasi Penyebab Kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* *Ni Tsurete* dengan Fungsi Menyatakan Maksud Perlahan-lahan

No Soal	Jawaban Responden	F	%	Penyebab Kesalahan
IV. 3	33) 台風が <u>近い</u> につれて*、雨と風が強くなる。	3	17,5%	<i>Ignorance of Rules Restrictions</i>
	34) 台風が <u>近く</u> につれて*、雨と風が <u>つよ</u> くなる。	3		
	35) 台風が <u>大きく近く</u> につれて*、雨と風も強くなる。	1		

Pada contoh kesalahan nomor 33), 34), dan 35), kesalahan yang dilakukan mahasiswa terletak pada penggunaan kata yang diikuti oleh *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'. Kesalahan terjadi pada penggunaan kata sifat yaitu 「近い」 'chikai' dan 「近く」 'chikaku' yang berdampingan dengan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'. Berdasarkan pola struktur,

fukugoukakujoshi 「につれて」 'ni tsurete' hanya bisa didahului oleh *chuushoumeishi* (nomina abstrak), *doushi* (verba) dan tidak dapat didahului oleh *gutaimeshi* (nomina konkret) serta tidak bisa didahului oleh kata sifat, sehingga penggunaan kata sifat 「近い」 'chikai' dan 「近く」 'chikaku' pada soal esai nomor (3) tidak dapat berterima dalam bahasa Jepang.

C. Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'

dengan Fungsi Menunjukkan Perubahan yang Bersifat Sesaat

Berdasarkan pada hasil tes yang telah diperoleh, penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menunjukkan perubahan yang bersifat sesaat merupakan jenis *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' yang memperoleh tingkat kesalahan tertinggi sebesar 60%. Hampir sebagian besar mahasiswa melakukan kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* tersebut. Penjelasan lebih rinci terhadap kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menunjukkan perubahan yang bersifat sesaat adalah sebagai berikut.

1. Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan Fungsi Menunjukkan Perubahan yang Bersifat Sesaat Berdasarkan pada Tipe Kesalahan

Analisis terhadap kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menunjukkan perubahan yang bersifat sesaat berdasarkan pada tipe kesalahan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17 Klasifikasi Tipe Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi To Tomoni* dengan Fungsi Menunjukkan Perubahan yang Bersifat Sesaat

Jenis Soal	No Soal	F	%	Tipe Kesalahan
Pilihan Ganda	6,7	41	51,25%	<i>Kondoo</i> (<i>alternating form</i>)
<i>Completion Test</i>	8	20	50%	
<i>True-False Test</i>	4,7	51	63,75 %	
Esai	5	13	32,5%	<i>Ichi (Missordering)</i>
		5	12,5%	
		8	20%	<i>Daturaku</i> (<i>omission</i>)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menunjukkan perubahan yang bersifat sesaat termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo (alternating form)*, tipe kesalahan *ichi (missordering)*, dan tipe

kesalahan *datsuraku* (*omission*). Penjelasan lebih rinci terhadap analisis jawaban mahasiswa berdasarkan pada tipe kesalahan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 Klasifikasi Tipe Kesalahan *Kondoo* (*Alternating Form*) *Fukugoukakuji*
To Tomoni dengan Fungsi Menunjukkan Perubahan yang Bersifat Sesaat

No Soal	Jawaban dengan Tipe Kesalahan <i>Kondoo</i> (<i>Alternating Form</i>)	F	%
I. 6	36) 気温の上昇、 <u>につれて</u> * ビールの売り上げが伸びてきた。	20	50%
7	37) この町への引っ越し <u>につれて</u> * 新しい生活が始まった。	21	52,5%
II. 8	38) その農夫は日の出 <u>につれて</u> * 起き、日没まで働いた。	20	50%
III. 4	39) (O)* 日が暮れるにつれて、人の数も減ってきた。	26	65%
7	40) (O)* 大きな歓声につれて、選手たちが入場してきた。	25	62,5%
IV. 5	41) お祖母さんが太陽が昇る <u>につれて</u> *、目を覚ます。	3	7,5%
	42) 太陽はのぼる <u>につれて</u> *、おばあさんが起きます。	4	10%

	43) 日が出る <u>につれて*</u> 、おばあさんが起きま す。	3	7,5%
	44) 夜明け <u>につれて*</u> 、そばが起きました。	3	7,5%

Berdasarkan pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa kesalahan yang termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo (alternating form)* terdapat pada jawaban soal pilihan ganda nomor 6 dan 7, soal *completion test* nomor 8, soal *true-false test* nomor 4 dan 7, serta pada soal esai nomor 5. Berikut penjelasan kesalahan dari setiap soal.

I. Soal Pilihan Ganda

Fukugoukakujoshi 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menunjukkan perubahan yang bersifat sesaat terdapat pada soal pilihan ganda adalah sebagai berikut.

(6) 気温の上昇、() ビールの売り上げが伸びてきた。

(7) この町への引っ越し () 新しい生活が始まった。

Jawaban Benar :

気温の上昇、とともに ビールの売り上げが伸びてきた。

この町への引っ越し とともに 新しい生活が始まった。

Dilihat dari kesalahan pada soal pilihan ganda nomor (6) dan (7), mahasiswa mengalami tertukarnya penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれ

て」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'. Kalimat yang seharusnya menggunakan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' diganti menjadi *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'. Dalam konteks kalimat pada soal nomor (6) dan (7), situasi yang dijelaskan adalah sebuah perubahan yang terjadi sesaat di waktu yang sama. Seperti yang ditunjukkan oleh kalimat pada soal nomor (6) '気温の上昇' dan 'ビールの売り上げが伸びてきた' menjelaskan bahwa perubahan tersebut yaitu 'penjualan bir meningkat' hanya terjadi pada saat 'meningkatnya suhu', karena untuk menyatakan suatu tindakan atau perubahan yang bersifat sesaat hanya bisa menggunakan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni', maka *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' tidak dapat digunakan dalam konteks kalimat tersebut.

II. Soal Completion Test

Pada soal *completion test*, *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menunjukkan perubahan yang bersifat sesaat terdapat pada soal nomor (8). Adapun soal nomor (8) adalah sebagai berikut.

(8) その農夫は日の出で()起き、日没まで働いた。

Jawaban Benar :

その農夫は日の出でとともに起き、日没まで働いた。

Berdasarkan pada kesalahan soal *completion test* nomor (8) mahasiswa menggunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' pada konteks

kalimat yang seharusnya menggunakan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'. Dalam konteks kalimat di atas, perubahan yang bersifat sesaat ditunjukkan dengan kalimat 「日の出て____起き」. Pada kalimat tersebut, subjek melakukan kegiatan yaitu 「起き」 'bangun' hanya pada saat matahari terbit dan dilakukan pada waktu yang sama. Dilihat dari uraian tersebut, konteks kalimat pada soal nomor 8 hanya bisa dipakai dengan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' yang memiliki fungsi untuk menunjukkan perubahan yang bersifat sesaat.

III. Soal *True-False Test*

Pada soal *true-false test*, *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menunjukkan perubahan yang bersifat sesaat terdapat pada soal nomor (4) dan (7). Adapun soal yang diujikan adalah sebagai berikut.

(4) () 日が暮れるにつれて、人の数も減ってきた。

(7) () 大きな歓声につれて、選手たちが入場してきた。

Jawaban Benar :

(X) 日が暮れるにつれて、人の数も減ってきた。

(X) 大きな歓声につれて、選手たちが入場してきた。

Pada soal *true-false test*, kesalahan dilakukan mahasiswa adalah dengan menjawab benar soal nomor (4) dan (7). Seharusnya pada soal nomor (4) dan (7)

mahasiswa menjawab salah dikarenakan kedua soal tersebut menggunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'. Konteks kalimat pada soal nomor (4) dan (7) menjelaskan aktivitas yang terjadi dilakukan secara bersamaan dengan perubahan yang terjadi di waktu yang sama. Seperti pada kalimat soal nomor (4) yaitu 'jumlah orang berkurang bersamaan dengan matahari terbenam' menyatakan perubahan tersebut terjadi hanya sesaat dan terjadi hanya pada saat matahari terbenam. Sedangkan pada kalimat soal nomor (7) yaitu 'para atlet masuk bersamaan dengan sorak-sorai penonton', menyatakan perubahan tersebut hanya terjadi sesaat ketika penonton bersorak-sorai. Secara teori, *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' digunakan hanya untuk menunjukkan perubahan yang bersifat perlahan-lahan, sedangkan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' digunakan untuk menyatakan perubahan yang bersifat sesaat. Berdasarkan uraian tersebut kalimat pada soal nomor (4) salah jika menggunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'.

IV. Soal Esai

Pada soal terjemahan, *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menunjukkan perubahan yang bersifat sesaat terdapat pada soal nomor (5). Adapun soal yang diujikan adalah sebagai berikut.

(5) Nenek bangun bersamaan dengan matahari terbit.

Jawaban Benar :

祖母は日の出とともに起きる。

Melihat contoh kesalahan pada soal esai nomor (5), kesalahan yang dilakukan mahasiswa adalah tertukarnya penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'. Meskipun kedua *fukugoukakujoshi* tersebut memiliki makna yang sama, dalam konteks kalimat pada soal esai nomor (5), *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' tidak dapat digunakan pada kalimat tersebut dikarenakan kalimat pada soal nomor (5) menunjukkan situasi perubahan yang bersifat sesaat. Sehingga pada soal esai nomor (5) penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' tidak dapat diterima. Pada konteks kalimat soal nomor (5), perubahan yang bersifat sesaat terlihat dalam kalimat 'nenek bangun bersamaan dengan matahari terbit' dimana kegiatan yang dilakukan nenek yaitu 'bangun' dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan matahari terbit dan hanya dilakukan pada saat itu saja. Berdasarkan pada teori, *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' digunakan untuk menunjukkan keadaan dimana dua hal terjadi dalam waktu yang bersamaan, namun perubahan tersebut hanya bersifat sesaat (瞬間性) 'shunkansei' dan terjadi hanya satu kali (一回性) 'ikkaisei', sehingga pada kalimat tersebut tepat digunakan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'.

Tabel 4.19 Klasifikasi Tipe Kesalahan *Ichi (Missordering) Fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan Fungsi Menunjukkan Perubahan yang Bersifat Sesaat

No Soal	Jawaban dengan Tipe Kesalahan <i>Ichi (Missordering)</i>	F	%
IV. 5	45) 祖母が <u>起きるとともに*</u> 、日が出る。	1	12,5%
	46) お祖母さん <u>起きるとともに*</u> 、日出起きます。	1	
	47) お祖母さんが <u>起きるとともに*</u> 太陽が上がる。	2	
	48) お祖母さんが <u>起きるとともに*</u> 、朝の日出てくる。	1	

Kesalahan yang terjadi pada contoh nomor 45) sampai 48) adalah kesalahan dalam penyusunan kata pada proses penerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang. Berdasarkan soal, seharusnya *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' didahului oleh frasa 「日の出」 atau 「日が出る」 karena penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' pada kalimat tersebut adalah untuk menjelaskan situasi 'matahari terbit' yang memberikan perubahan pada situasi yang dijelaskan dalam kalimat selanjutnya, sehingga kata 「起きる」 seharusnya diletakkan di akhir kalimat.

Tabel 4.20 Klasifikasi Tipe Kesalahan *Datsuraku (Omission) Fukugoukakuji* To Tomoni dengan Fungsi Menunjukkan Perubahan yang Bersifat Sesaat

No Soal	Jawaban dengan Tipe Kesalahan <i>Datsuraku (Omission)</i>	F	%
IV. 5	49) 祖母は <u>太陽</u> とともに*、起きます。	2	20%
	50) <u>太陽</u> とともに*、お祖母さんは起きます。	1	
	51) <u>来るとともに</u> *、お祖母さんが起きました。	1	
	52) お祖母さんは日の出を見て目を覚ました。	3	
	53) お祖母さんが <u>日の出</u> て覚る。	1	

Kesalahan dengan tipe *datsuraku (omission)* atau penghilangan terjadi pada saat penyusunan kata dalam proses penerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang. Pada contoh kesalahan nomor 49) dan 50) dapat dilihat bahwa kesalahan yang dilakukan mahasiswa adalah menghilangkan kata ‘terbit’ yang seharusnya diterjemahkan menjadi 「日の出」 ‘*hinode*’ atau 「日が出る」 ‘*hi ga deru*’. Pada contoh kesalahan nomor 51) mahasiswa menghilangkan kata ‘matahari’ yang seharusnya diterjemahkan menjadi kata 「太陽」 ‘*taiyou*’ dalam bahasa Jepang, sehingga kalimat pada contoh kesalahan 51) tidak dapat berterima dalam bahasa Jepang. Sedangkan pada contoh kesalahan nomor 52) dan 53) mahasiswa menghilangkan penggunaan *fukugoukakuji* 「とともに」 ‘*to tomoni*’ pada kalimat tersebut.

2. Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan Fungsi Menunjukkan Perubahan yang Bersifat Sesaat Berdasarkan pada Penyebab Kesalahan

Analisis terhadap kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menunjukkan perubahan yang bersifat sesaat berdasarkan pada penyebab kesalahan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.21 Klasifikasi Penyebab Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi To Tomoni* dengan Fungsi Menunjukkan Perubahan yang Bersifat Sesaat

No Soal	Jawaban Responden	F	%	Penyebab Kesalahan
IV. 5	54) お祖母さんは夜明け <u>起きてとと</u> <u>もに</u> *昼間である。	1	5%	<i>Ignorance of Rules Restrictions</i>
	55) お祖母さんは <u>明るくとともに*</u> 、 起きました。	1		

Dilihat pada contoh kesalahan nomor 54), mahasiswa melakukan kesalahan dengan menggunakan verba bentuk *te* pada kata yang diletakkan sebelum *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'. Berdasarkan pola struktur, *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' tidak bisa didahului oleh verba bentuk 'te' tetapi hanya bisa didahului oleh verba bentuk kamus. Sedangkan pada contoh kesalahan nomor 55) mahasiswa melakukan kesalahan karena menggunakan kata 「明るく」 'akaruku' sebelum *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'.

Kesalahan dalam penerjemahan tersebut membuat jawaban pada soal esai nomor (5) tidak dapat berterima dalam bahasa Jepang.

D. Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'

dengan Fungsi Menyatakan Maksud 'Bersama' atau 'Bersama Dengan'

Dari hasil tes yang telah diperoleh, selanjutnya kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menyatakan maksud 'bersama-sama' atau 'bersama dengan' memperoleh hasil sebesar 45,27%. Hampir setengahnya mahasiswa melakukan kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* tersebut. Penjelasan lebih rinci terhadap kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menyatakan maksud 'bersama' atau 'bersama dengan' adalah sebagai berikut.

1. Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'

dengan Fungsi Menyatakan Maksud 'Bersama' atau 'Bersama Dengan'

Berdasarkan pada Tipe Kesalahan

Analisis terhadap kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menyatakan maksud 'bersama' atau 'bersama dengan' berdasarkan pada tipe kesalahan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.22 Klasifikasi Tipe Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujo*shi To Tomoni dengan Fungsi Menyatakan Maksud ‘Bersama’ atau ‘Bersama Dengan’

Jenis Soal	No Soal	F	%	Tipe Kesalahan
Pilihan Ganda	1,9	35	43,75%	<i>Kondoo</i> (<i>alternating form</i>)
<i>Completion Test</i>	3,4,7	59	49,16%	
<i>True-False Test</i>	5,8,10	47	39,16 %	
Esai	2	7	17,5%	<i>Ichi (Missordering)</i>
		5	12,5%	
		5	12,5%	<i>Datsuraku</i> (<i>omission</i>)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujo*shi 「ととにもに」 'to tomoni' dengan fungsi menyatakan maksud ‘bersama’ atau ‘bersama dengan’ termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo* (*alternating form*), tipe kesalahan *ichi* (*missordering*), dan tipe kesalahan *datsuraku* (*omission*). Penjelasan lebih rinci terhadap analisis jawaban mahasiswa berdasarkan pada tipe kesalahan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.23 Klasifikasi Tipe Kesalahan *Kondoo (Alternating Form) Fukugoukakujoshi To Tomoni* dengan Fungsi Menyatakan Maksud ‘Bersama’ atau ‘Bersama Dengan’

No Soal	Jawaban dengan Tipe Kesalahan <i>Kondoo (Alternating Form)</i>	F	%
I. 1	56) 学生時代、仲間 <u>につれて*</u> 、過ごした寮での三年間、私は決して忘れないだろう。	18	45%
9	57) 中国が日本 <u>につれて*</u> 共同司会者を務めた。	17	42,5%
II. 3	58) 彼は友人 <u>につれて*</u> 戦う。	17	42,5%
4	59) 彼は馬 <u>につれて*</u> そのボートに乗った。	23	57,5%
7	60) 馬に乗り、犬 <u>につれて*</u> 、キツネを狩る。	19	47,5%
III. 5	61) (O) この優勝を、皆さんにつれて、喜びたいと思います。	15	37,5%
8	62) (O) お正月は家族につれて、過ごしたい。	19	47,5%
10	63) (X) 大阪は東京とともに日本経済の中心地である。	13	32,5%
IV. 2	64) この夏に家族 <u>につれて*</u> 、せんだいへ行く。	2	5%
	65) 私はこの夏に家族 <u>につれて*</u> 、せんだいへ行くのを決めた。	2	5%

	66) 夏に家族 <u>につれて*</u> 、せんだい町に行きます。	2	5%
	67) 私は夏休みの時に家族 <u>につれて*</u> 、仙台町へ行きます。	1	2,5%

Berdasarkan pada tabel 4.23 dapat diketahui bahwa kesalahan yang termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo (alternating form)* terdapat pada jawaban soal pilihan ganda nomor 1 dan 9, soal *completion test* nomor 3,4, dan 7, soal *true-false test* nomor 5,8 dan 10, serta pada soal esai nomor 2. Berikut penjelasan kesalahan dari setiap soal.

I. Soal Pilihan Ganda

Soal mengenai *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menyatakan maksud 'bersama-sama' atau 'bersama dengan' terdapat pada soal nomor (1) dan (9) pada soal pilihan ganda. Adapun soal nomor (1) dan (9) pada soal pilihan ganda adalah sebagai berikut.

- (1) 学生時代、仲間（ ）、過ごした寮での三年間、私は決して忘れないだろう。
- (9) 中国が日本（ ）共同司会者を務めた。

Jawaban Benar :

学生時代、仲間 とともに、過ごした寮での三年間、私は決して忘れないだろう。

中国が日本 とともに 共同司会者を務めた。

Berdasarkan kesalahan pada soal nomor (1) dan (9), kesalahan dilakukan oleh mahasiswa karena tertukarnya antara penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'. Pada soal nomor (1) dan (9) yang seharusnya menggunakan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' diganti menjadi *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'. Berdasarkan pada pola struktur, perbedaan antara penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' adalah pemakaian kata benda/nomina yang diletakkan sebelum *fukugoukakujoshi* tersebut. Kata 「仲間」 'nakama' dan 「日本」 'nihon' merupakan nomina konkret, sehingga pada soal nomor (1) dan (9) hanya tepat jika digunakan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'.

II. Soal Completion Test

Selanjutnya pada soal *completion test*, *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menyatakan maksud 'bersama-sama' atau 'bersama dengan' terdapat pada soal nomor (3), (4) dan (7). Adapun soal yang diujikan adalah sebagai berikut.

- (3) 彼は友人 () 戦う。
- (4) 彼は馬 () そのボートに乗った。
- (7) 馬に乗り、犬 ()、キツネを狩る。

Jawaban Benar :

彼は友人 とともに 戦う。

彼は馬 とともに そのボートに乗った。

馬に乗り、とともに、キツネを狩る。

Sama halnya seperti kesalahan pada soal pilihan ganda, pada soal *completion test* kesalahan terjadi dikarenakan tertukarnya antara penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan *fukugoukakujoshi* 「こつれて」 'ni tsurete'. Kalimat pada soal nomor (3), (4), dan (7) seharusnya menggunakan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' karena kata 「友人」 'yuujin', 「馬」 'uma' dan 「犬」 'inu' merupakan nomina konkret.

III. Soal *Trus-False Test*

Selanjutnya pada soal *true-false test* *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menyatakan maksud 'bersama-sama' atau 'bersama dengan' terdapat pada soal nomor (5), (8), dan (10). Adapun soalnya adalah sebagai berikut.

- (5) () この優勝を、皆さんにつれて、喜びたいと思います。
- (8) () お正月は家族につれて、過ごしたい。
- (10) () 大阪は東京とともに日本経済の中心地である。

Jawaban Benar :

- (X) この優勝を、皆さんにつれて、喜びたいと思います。
- (X) お正月は家族につれて、過ごしたい。
- (O) 大阪は東京とともに日本経済の中心地である。

Sama seperti pada soal pilihan ganda dan soal *completion test*, pada soal *true-false test* nomor (5), (8), dan (10), kesalahan dilakukan mahasiswa ketika menjawab soal nomor (5) dan (8) yang seharusnya di jawab salah, tetapi di jawab benar oleh mahasiswa, kemudian pada soal nomor (10) yang seharusnya di jawab benar, tetapi di jawab salah oleh mahasiswa. Hal tersebut terjadi dikarenakan mahasiswa tidak memahami perbedaan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'. Ketidakhahaman tersebut membuat mahasiswa tertukar dalam penggunaan kedua *fukugoukakujoshi*. Berdasarkan pada teori menurut Ichikawa (dalam Rahadian, 2007 : 23) jika *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' diletakkan setelah nomina berupa orang, badan, atau organisasi tertentu, *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dapat diartikan 'bersama' atau 'bersama dengan'.

IV. Soal Esai

Pada soal bagian terakhir yaitu soal terjemahan, *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menyatakan maksud 'bersama-sama' atau 'bersama dengan' terdapat pada soal nomor (2). Adapun soal nomor (2) adalah sebagai berikut.

(2) Saya memutuskan untuk pergi ke kota Sendai bersama dengan keluarga pada musim panas ini.

Jawaban Benar :

この夏に家族とともに仙台市に行くつもりです。

Dari contoh kesalahan dapat dilihat bahwa kesalahan terjadi karena tertukarnya penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'. Pada soal nomor (2) tidak dapat menggunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' karena kata yang diletakkan sebelum *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' yaitu 「家族」 'kazoku' merupakan nomina konkret. Secara teori, *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' hanya bisa didahului oleh nomina abstrak, verba, dan tidak dapat didahului oleh nomina konkret. Berdasarkan uraian tersebut, kalimat pada soal nomor (2) hanya tepat digunakan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' yang berfungsi untuk menunjukkan maksud 'bersama' atau 'bersama dengan'.

Tabel 4.24 Klasifikasi Tipe Kesalahan *Ichi (Missordering) Fukugoukakujoshi To Tomoni* dengan Fungsi Menyatakan Maksud ‘Bersama’ atau ‘Bersama Dengan’

No Soal	Jawaban dengan Tipe Kesalahan <i>Ichi (Missordering)</i>	F	%
IV. 2	68) 私はこの夏に仙台へ <u>行くとともに*</u> 、家族です。	1	12,5%
	69) 私はこの夏の <u>とともに*</u> 、家族と仙台へ行きます。	1	
	70) 私は仙台へきめて、家族とこの <u>夏とともに*</u> 、行きます。	1	
	71) 仙台へ <u>行くとともに*</u> 、家族とこの夏です。	1	
	72) 私はこの <u>夏とともに*</u> 、家族と仙台の町へ行くつもりです。	1	

Kesalahan yang terjadi pada contoh di atas adalah kesalahan dalam penyusunan kata pada proses penerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang. Berdasarkan soal, seharusnya *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' didahului oleh kata 「家族」 'kazoku', karena penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' yang menyatakan maksud ‘bersama’ atau ‘bersama dengan’ pada kalimat tersebut adalah untuk menjelaskan bahwa subjek pergi ke kota Sendai bersama dengan keluarga, sehingga kata 「家族」 'kazoku' seharusnya diletakkan setelah *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'.

Tabel 4.25 Klasifikasi Tipe Kesalahan *Datsuraku (Omission) Fukugoukakujoshi To Tomoni* dengan Fungsi Menyatakan Maksud ‘Bersama’ atau ‘Bersama Dengan’

No Soal	Jawaban dengan Tipe Kesalahan <i>Datsuraku (Omission)</i>	F	%
IV. 2	73) この夏、 <u>家族と*</u> 、仙台市に行くことになりました。	2	12,5%
	74) この夏に私の <u>家族と*</u> 、仙台に行くことにしました。	1	
	75) 私は <u>家族と一緒に*</u> 、仙台市に行くことにしました。	2	

Contoh kesalahan nomor 73), 74) dan 75) di atas termasuk ke dalam tipe kesalahan *datsuraku (omission)*. Jenis kesalahan ini terjadi pada proses penerjemahan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang. Pada proses penerjemahan ini, mahasiswa menghilangkan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menyatakan maksud ‘bersama’ atau ‘bersama dengan’. Seperti pada contoh kesalahan nomor 73) dan 74) mahasiswa mengganti penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan *joshi* 「と」 'to' dan pada contoh kesalahan nomor 75) mahasiswa mengganti penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan *fukugoukakujoshi* 「と一緒に」 'to isshoni'.

E. Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan Fungsi Penambahan 'Dan'

Dari hasil tes yang telah diperoleh, selanjutnya kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi penambahan 'dan' memperoleh hasil sebesar 41,25%. Hampir setengahnya mahasiswa melakukan kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* tersebut. Penjelasan lebih rinci terhadap kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi penambahan 'dan' adalah sebagai berikut.

1. Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan Fungsi Penambahan 'Dan' Berdasarkan pada Tipe Kesalahan

Analisis terhadap kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi penambahan 'dan' berdasarkan pada tipe kesalahan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.26 Klasifikasi Tipe Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi To Tomoni* dengan Fungsi Penambahan 'Dan'

Jenis Soal	No Soal	F	%	Tipe Kesalahan
Pilihan Ganda	4	15	37,5%	<i>Kondoo</i> (<i>alternating form</i>)
<i>Completion Test</i>	2	16	40%	
<i>True-False Test</i>	1	14	35 %	

Esai	1	10	25%	
		7	17,5%	<i>Datsuraku</i> (<i>omission</i>)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi penambahan 'dan' termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo* (*alternating form*) dan tipe kesalahan *datsuraku* (*omission*). Penjelasan lebih rinci terhadap analisis jawaban mahasiswa berdasarkan pada tipe kesalahan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.27 Klasifikasi Tipe Kesalahan *Kondoo* (*Alternating Form*) *Fukugoukakujoshi* *To Tomoni* dengan Fungsi Penambahan 'Dan'

No Soal	Jawaban dengan Tipe Kesalahan <i>Kondoo</i> (<i>Alternating Form</i>)	F	%
II. 4	76) その電車はバッテリー <u>につれて</u> * ディーゼルエンジンを使う。	15	37,5%
II. 2	77) 降雨 <u>につれて</u> * 雷が鳴りました。	16	40%
III. 1	78) (X) 彼は写真家であるとともに有明な音楽家である。	14	35%
IV. 1	79) 彼女はアクトリス <u>につれて</u> *、マネージャーです。	4	10%
	80) 彼女は女優 <u>につれて</u> *、マネージャーです。	3	7,5%

	81) 彼女は女優 <u>につれて*</u> 、社長です。	2	5%
	82) 彼は役者 <u>につれて*</u> 、マネージャーです。	1	2,5%

Berdasarkan pada tabel 4.27 dapat diketahui bahwa kesalahan yang termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo (alternating form)* terdapat pada jawaban soal pilihan ganda nomor 4, soal *completion test* nomor 2, soal *true-false test* nomor 1, serta pada soal esai nomor 1. Berikut penjelesan kesalahan dari setiap soal.

I. Soal Pilihan Ganda

Soal yang terdapat penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to *tomoni*' dengan fungsi menyatakan hubungan penambahan 'dan' terdapat pada soal nomor (4) pada soal pilihan ganda. Adapun penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to *tomoni*' dengan fungsi menyatakan hubungan penambahan 'dan' pada soal pilihan ganda adalah sebagai berikut.

(4) その電車はバッテリー()ディーゼルエンジンを使う。

Jawaban Benar :

その電車はバッテリー とともに ディーゼルエンジンを使う。

Pada contoh kesalahan di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa mengalami kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' yang tertukar dengan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'. Pada kalimat soal nomor (4), seharusnya menggunakan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' karena pada kalimat tersebut menjelaskan penambahan objek yang terlihat pada penggunaan kata 「バッテリー」 dan 「ディーゼルエンジン」. *Fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' pada soal nomor (4) digunakan untuk menghubungkan kata 「バッテリー」 dan 「ディーゼルエンジン」.

II. Soal Completion Test

Selanjutnya pada soal *completion test*, *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menyatakan hubungan penambahan 'dan' terdapat pada soal nomor (2). Adapun soal nomor (2) adalah sebagai berikut.

2) 降雨 () 雷が鳴りました。

Jawaban Benar :

降雨とともに 雷が鳴りました。

Berdasarkan contoh kesalahan tersebut, sama seperti pada contoh kesalahan soal pilihan ganda, kesalahan terjadi karena tertukarnya penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan *fukugoukakujoshi* 「につ

れて」 'ni tsurete'. Pada kalimat soal nomor (2), seharusnya menggunakan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' karena pada kalimat tersebut menjelaskan penambahan objek yang terlihat pada penggunaan kata 「降雨」 'kouu' dan 「雷」 'kaminari'. *Fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' pada soal nomor 2 digunakan untuk menghubungkan kata 「降雨」 'kouu' dan 「雷」 'kaminari'.

III. Soal True-False Test

Pada soal *true-false test*, *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menyatakan hubungan penambahan 'dan' terdapat pada soal nomor (1). Adapun soal nomor (1) adalah sebagai berikut.

(1) () 彼は写真家であるとともに有明な音楽家である。

Jawaban Benar :

(O) 彼は写真家であるとともに有明な音楽家である。

Pada contoh kesalahan di atas, kesalahan terjadi karena mahasiswa menjawab salah soal nomor (1). Kalimat pada soal nomor (1) tepat menggunakan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' karena kalimat tersebut menjelaskan penambahan objek yang terlihat pada penggunaan kata 「写真家」 'shashinka' dan 「有明な音楽家」 'yuumeina ongakuka',

fukugoukakujoshi 「とともに」 'to tomoni' digunakan untuk menghubungkan dua kata tersebut sebagai bentuk penambahan 'dan'.

IV. Soal Esai

Berikutnya pada soal bagian terakhir yaitu soal terjemahan, kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi menyatakan hubungan penambahan 'dan' terdapat pada soal nomor 1. Adapun soal yang diujikan adalah sebagai berikut.

(1) Dia adalah seorang aktris dan seorang manajer.

Jawaban Benar :

彼女は、女優であるとともに、経営者でもある。

Dari contoh kesalahan di tabel 4.25, mahasiswa mengalami kesalahan pada saat memilih antara menggunakan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' atau menggunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dalam proses penerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang. Soal nomor (1) tidak dapat berterima dalam bahasa Jepang apabila menggunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dalam kalimat tersebut. *Fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' hanya bisa digunakan ketika kata yang mendahuluinya merupakan nomina abstrak, sedangkan pada kalimat tersebut kata 「女優」 'jyoyuu' merupakan nomina konkret. Berdasarkan uraian

tersebut, seharusnya pada soal nomor (1) menggunakan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' agar dapat berterima dalam bahasa Jepang. Penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' bertujuan untuk menghubungkan kata 「女優」 'jyoyuu' dan 「マネージャー」 tersebut sebagai bentuk penambahan 'dan'.

Tabel 4.28 Klasifikasi Tipe Kesalahan *Datsuraku (Omission) Fukugoukakujoshi To Tomoni* dengan Fungsi Penambahan 'Dan'

No Soal	Jawaban dengan Tipe Kesalahan <i>Datsuraku (Omission)</i>	F	%
IV. 1	83) 彼は女優と*マネージャーです。	3	17,5%
	84) 彼はアクトリスと*、マネージャーです。	2	
	85) 彼は女優で*マネージャーです。	2	

Berdasarkan pada contoh kesalahan nomor 83), 84) dan 85) di atas termasuk ke dalam tipe kesalahan *datsuraku (omission)*. Jenis kesalahan ini terjadi pada proses penerjemahan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang. Pada proses penerjemahan ini, mahasiswa menghilangkan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi penambahan 'dan'. Seperti pada contoh kesalahan nomor 83) dan 84) mahasiswa mengganti penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan *joshi* 「と」 'to' dan pada contoh kesalahan nomor 85) mahasiswa mengganti penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan *joshi*

「で」 'de' untuk menghubungkan kata 「女優」 'jyoyuu' dan 「マネージャー」.

2. Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan Fungsi Penambahan 'Dan' Berdasarkan pada Penyebab Kesalahan

Analisis terhadap kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' dengan fungsi penambahan 'dan' berdasarkan pada penyebab kesalahan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.29 Klasifikasi Penyebab Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi To Tomoni* dengan Fungsi Penambahan 'Dan'

No Soal	Jawaban Responden	F	%	Penyebab Kesalahan
IV. 1	86) 彼は女優でありとともに*、マネージャーです。	2	5%	<i>Ignorance of Rules Restrictions</i>

Kesalahan pada contoh nomor 86) termasuk ke dalam jenis kesalahan *Ignorance of Rules Restrictions*. Kesalahan tersebut terjadi karena mahasiswa menggunakan kata 「であり」 'de ari' sebelum penggunaan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'. Penggunaan kata 「であり」 'de ari' yang merupakan bentuk kata sambung tidak dapat digunakan pada kalimat dalam soal esai nomor (1), karena secara pola struktur *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' hanya dapat didahului oleh verba bentuk kamus.

4.2.2 Faktor Penyebab Kesalahan

A. Hasil Tes

Berdasarkan pada hasil tes yang telah dianalisis pada bagian sebelumnya, selanjutnya penulis akan menganalisis faktor penyebab kesalahan berdasarkan pada jenis soal. Adapun faktor penyebab kesalahan adalah sebagai berikut.

I. Soal Pilihan Ganda

Pada soal pilihan ganda, kesalahan yang terjadi termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo* (*alternating form*). Jenis kesalahan ini terjadi karena pengetahuan kosa kata dan tata bahasa mahasiswa yang berkembang seringkali memberikan kesempatan dalam memilih secara bebas penggunaan kata dalam sebuah kalimat dan tanpa sengaja mengganti penggunaan kata tersebut dengan kata lain yang memiliki makna sama tanpa memperhatikan aturan penggunaannya. Pada soal pilihan ganda mahasiswa mengalami kesalahan karena tertukarnya penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'. Ketidapahaman mahasiswa terhadap perbedaan yang dimiliki oleh kedua *fukugoukakujoshi* tersebut membuat mereka menganggap bahwa keduanya dapat saling menggantikan satu sama lain.

II. Soal *Completion Test*

Sama seperti soal pilihan ganda, kesalahan yang terjadi pada soal *completion test* termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo* (*alternating form*).

Tipe kesalahan ini terjadi karena mahasiswa sering tertukar antara *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'. Ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman secara spesifik terhadap perbedaan yang dimiliki oleh *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' membuat mereka melakukan kesalahan dalam penggunaan kedua *fukugoukakujoshi* tersebut. Mahasiswa terkecoh dengan kesamaan arti yang dimiliki oleh kedua *fukugoukakujoshi* tersebut, sehingga mereka menganggap bahwa kedua *fukugoukakujoshi* dapat digunakan pada konteks kalimat yang sama tanpa memperhatikan aturan serta fungsi yang dimiliki oleh *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni'.

III. Soal *True-False Test*

Untuk soal *true-false test*, tipe kesalahan yang terjadi sama dengan soal pilihan ganda dan soal *completion test*. Penyebab terjadinya kesalahan *kondoo* (*alternating form*) karena pemahaman mahasiswa terhadap perbedaan yang dimiliki oleh *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' masih kurang, sehingga mahasiswa sering tertukar antara penggunaan kedua *fukugoukakujoshi* tersebut. *Fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' yang dalam bahasa Indonesia memiliki kesamaan arti membuat mahasiswa menganggap keduanya dapat saling menggantikan. Padahal jika dipelajari lebih lanjut kedua

fukugoukakujoshi tersebut memiliki perbedaan dari segi fungsi dan pola struktur. Pada soal *true-false test*, mahasiswa melakukan kesalahan ketika menjawab salah kalimat yang sebenarnya sudah tepat menggunakan *fukugoukakujoshi* tersebut, dan menjawab benar kalimat yang sebenarnya tidak tepat menggunakan *fukugoukakujoshi* tersebut.

IV. Soal Esai

Pada soal esai, kesalahan yang terjadi dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis kesalahan berdasarkan pada tipe dan penyebab kesalahannya. Berdasarkan pada tipenya, kesalahan yang terjadi pada soal esai termasuk ke dalam tipe kesalahan *kondoo* (*alternating form*), *fuka* (*addition*), *datsuraku* (*omission*), dan *ichi* (*missordering*). Sedangkan berdasarkan pada penyebabnya, kesalahan yang terjadi pada soal esai termasuk ke dalam penyebab kesalahan *overgeneralization* dan *ignorance of rules restrictions*. Penjelasan lebih rinci mengenai penyebab kesalahan pada soal esai adalah sebagai berikut.

1. Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「につれて」 'Ni Tsurete' dan *Fukugoukakujoshi* 「とともに」 'To Tomoni' Berdasarkan pada Tipe Kesalahan

Sama seperti pada soal pilihan ganda, *completion test*, dan *true-false test*, pada soal esai tipe kesalahan *kondoo* (*alternating form*) disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap fungsi dan aturan pemakaian kedua *fukugoukakujoshi* sehingga mahasiswa mengganti penggunaan

fukugoukakujoshi 「とともに」 'to tomoni' dengan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete'.

Untuk tipe kesalahan *fuka* (*addition*) atau penambahan terjadi karena mahasiswa tidak memperhatikan dengan baik kata yang terdapat pada soal serta tidak memperhatikan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni', sehingga mahasiswa menambahkan kata yang seharusnya tidak digunakan pada kalimat tersebut. Sebagai contoh, pada soal esai nomor (4) mahasiswa menambahkan kata 「てから」 'te kara' sebelum *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' yang secara aturan tidak dapat berterima dalam bahasa Jepang. Jenis kesalahan *fuka* (*addition*) atau penambahan ditandai dengan adanya suatu hal atau unsur yang semestinya tidak muncul dalam kalimat yang benar. Jenis kesalahan *fuka* (*addition*) atau penambahan biasanya terjadi pada tahap akhir seseorang mempelajari bahasa Jepang.

Tipe kesalahan *datsuraku* (*omission*) atau penghilangan yang terjadi pada soal esai terjadi akibat kesalahan dalam proses penerjemahan kalimat dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa tidak memperhatikan keberadaan setiap kata pada soal serta tidak memperhatikan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' secara tepat dalam kalimat. Jenis kesalahan *datsuraku* (*omission*) ditandai dengan hilangnya keberadaan suatu kata yang seharusnya ada pada kalimat yang sesuai dengan gramatika bahasa

Jepang. Penyebab terjadinya kesalahan yang termasuk ke dalam jenis kesalahan *datsuraku* (*omission*) adalah kurangnya penguasaan kosakata dan pembendaharaan kata, sehingga dalam proses penerjemahan mahasiswa menghilangkan kata yang mereka tidak ketahui. Selain itu, berbeda dengan jenis kesalahan *fuka* (*addition*), jenis kesalahan ini pada umumnya terjadi pada tahap awal seseorang mempelajari bahasa Jepang dimana kemampuan pembelajar tersebut dalam menguasai bahasa yang dipelajarinya masih kurang. Sebagai contoh, pada soal esai nomor (3) mahasiswa menghilangkan kata ‘meningkat’ yang seharusnya diterjemahkan menjadi 「上がる」 ‘*agaru*’ sebelum *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’.

2. Kesalahan Penggunaan *Fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*Ni Tsurete*’ dan *Fukugoukakujoshi* 「とともに」 ‘*To Tomoni*’ Berdasarkan pada Penyebab Kesalahan

Jenis kesalahan *overgeneralization* atau penyamarataan berlebihan yang terjadi pada soal esai terjadi pada saat proses penerjemahan secara langsung dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang. Ketidakpahaman terhadap pola struktur yang dimiliki oleh *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 ‘*to tomoni*’ membuat mereka salah dalam penggunaan kata yang diletakkan sebelum *fukugoukakujoshi* tersebut. Hal ini berlandaskan pada jawaban soal esai nomor (4), penggunaan kata kerja bentuk *tadoushi* yaitu 「増える」 ‘*fueru*’ dan 「上がる」 ‘*agaru*’

digantikan dengan kata kerja bentuk *jidoushi* atau intransitif yaitu 「増やす」 '*fuyasu*' dan 「上げる」 '*ageru*' yang mana kata kerja yang digunakan tidak tepat jika dilihat secara gramatikal bahasa Jepang.

Sedangkan untuk jenis kesalahan *ignorance of rules restriction* atau ketidaktahuan akan pembatasan kaidah pada soal esai terjadi karena ketidaktahuan mahasiswa terhadap batasan stuktur-struktur yang ada dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 '*ni tsurete*' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 '*to tomoni*' terhadap konteks kalimat yang berterima dalam gramatikal bahasa Jepang. Penyebab dari jenis kesalahan *ignorance of rule restrictions* berkaitan erat dengan *overgeneralization* atau penyamarataan berlebihan terhadap struktur-struktur yang menyimpang dalam penggunaan sebuah kata akibat kegagalan dalam memahami batasan stuktur-struktur yang ada dalam bahasa Jepang. Ketidaktahuan akan pembatasan kaidah terlihat pada contoh kesalahan pada soal esai nomor (3) dalam penerjemahan kata 'mendekat' yang diterjemahkan menjadi kata 「近い」 '*chikai*' sehingga secara struktur penggunaan kata 「近い」 '*chikai*' sebelum *fukugoukakujoshi* 「につれて」 '*ni tsurete*' tidak dapat berterima dalam bahasa Jepang.

B. Hasil Angket

Setelah mengetahui hasil tes dan angket, dapat disimpulkan bahwa kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' disebabkan oleh faktor *error*. Berdasarkan pada hasil angket mengenai pemahaman mahasiswa terhadap *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 'to tomoni' pada tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa kesalahan dalam penggunaan kedua *fukugoukakujoshi* tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap setiap fungsi yang dimiliki oleh *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan 「とともに」 'to tomoni' serta perbedaan yang dimiliki oleh kedua *fukugoukakujoshi* tersebut. Ketidakhahaman terhadap setiap fungsi dan perbedaan yang dimiliki *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan 「とともに」 'to tomoni' membuat mereka menganggap bahwa keduanya dapat saling menggantikan satu sama lain dalam suatu kalimat.

Berdasarkan pada jawaban terhadap pengaplikasian penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」 pada tabel 4.4 dapat diartikan bahwa mahasiswa melakukan kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* tersebut dikarenakan mahasiswa tidak dapat mengaplikasikan dan membedakan penggunaan kedua *fukugoukakujoshi* tersebut dalam sebuah kalimat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah kesalahan terutama dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」 pada soal *true-false test* dan soal esai.

Selanjutnya, berdasarkan pada hasil angket dalam tabel 4.5, sering tertukar dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」 menjadi penyebab utama terjadinya jenis kesalahan *kondoo* (*alternating form*) yang memperoleh jumlah kesalahan paling banyak dalam tes yang telah diberikan sebelumnya, sedangkan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai fungsi, pola struktur, dan konteks kalimat pada penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 dan 「とともに」 menjadi penyebab terjadinya jenis kesalahan lainnya. Selain itu, dapat diketahui bahwa lebih dari setengah mahasiswa jarang mengulang kembali materi yang telah dipelajari pada saat kuliah, sehingga hal tersebut membuat pemahaman mereka pun cenderung kurang karena biasanya pemahaman seseorang akan semakin bertambah apabila ia sering mengulang kembali materi yang telah diterima pada saat kuliah.

4.2.3 Cara Mengurangi Kesalahan dalam Penggunaan *Fukugoukakujoshi*

「につれて」 'Ni Tsurete' dan 「とともに」 'To Tomoni'

Setelah mengetahui penyebab kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan 「とともに」 'to tomoni', selanjutnya penulis akan menganalisis hasil angket mengenai cara mengurangi kesalahan dalam penggunaan kedua *fukugoukakujoshi* tersebut. Berdasarkan hasil angket terhadap cara mahasiswa untuk mengurangi kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan 「とともに」 'to tomoni' pada tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa cara yang sering mereka lakukan untuk mengurangi kesalahan penggunaan kedua *fukugoukakujoshi* tersebut adalah

dengan bertanya pada dosen, teman, maupun penutur bahasa Jepang mengenai penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan 「とともに」 'to tomoni', serta memperbanyak latihan dengan membaca artikel, wacana, atau bacaan untuk mengurangi kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan 「とともに」 'to tomoni'. Sedangkan menurut pendapat mahasiswa, cara pengajaran yang paling tepat untuk mengurangi kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan 「とともに」 'to tomoni' adalah dengan menggunakan banyak referensi sebagai bahan ajar agar pengajar mata kuliah dapat menjelaskan lebih detail mengenai materi yang diajarkan dalam mata kuliah tersebut.

Penjelasan secara detail mengenai setiap fungsi serta pola struktur yang dimiliki oleh *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan 「とともに」 'to tomoni' merupakan cara yang tepat untuk mengurangi kesalahan untuk tipe kesalahan *kondoo* (*alternating form*), dimana mahasiswa sering tertukar dalam penggunaan kedua *fukugoukakujoshi* tersebut. Sedangkan untuk tipe kesalahan *fuka* (*addition*), *daturaku* (*omission*), dan *ichi* (*missordering*) serta penyebab kesalahan *overgeneralization* dan *ignorance of rules restriction* yang terjadi pada soal esai, solusi untuk mengurangi kesalahan adalah dengan adanya latihan yang dilakukan secara berulang-ulang guna lebih memahami aturan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan 「とともに」 'to tomoni' serta memahami cara penerjemahan kalimat dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang dengan benar.